

**BUAH KELAPA SAWIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF SULAM PADA HANDBAG**



JURNAL

**REVINA AFRIANI
NIM 1812102022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**BUAH KELAPA SAWIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF SULAM PADA HANDBAG**



**Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2022**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

BUAH KELAPA SAWIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF SULAM PADA HANDBAG Diajukan oleh Revina Afriani, NIM 1812102022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP 19741021 200501 1 002/NIDN 0021107406

Pembimbing II/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 003004740

Ketua Jurusan/Program Studi S1/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.F.A

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 003004740

BUAH KELAPA SAWIT SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF SULAM PADA HANDBAG

Revina Afriani

Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

INTISARI

Penciptaan karya seni berjudul “Buah Kelapa Sawit Sebagai Ide Penciptaan Motif Sulam Pada Handbag” ini adalah sebuah wujud ekspresi diri penulis yang memang memiliki ketertarikan dengan buah kelapa sawit. Keindahan visual buah tersebut membuat penulis tertarik untuk mengaplikasikannya pada karya tas wanita *handbag*. Buah Kelapa Sawit yang indah nantinya akan diadopsi menjadi motif sulam dengan gaya imajinasi dan kreatifitas penulis sehingga menjadi bentuk yang indah.

Metode pendekatan dalam proses penciptaan karya Tuga Akhir ini adalah pendekatan estetika dan ergonomi, sedangkan metode penciptaan yakni metode penciptaan oleh grey. Landasan teori yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah teori estetika dan teori desain. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan ini adalah teknik jahit dan teknik sulam.

Karya yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini berupa empat karya kriya dengan media kain suede dengan sumber ide Buah Kelapa Sawit. Karya-karya tersebut diciptakan dengan mengunggulkan detail sebagai *point of interest*. Penulis memilih warna-warna cerah dan beragam sehingga memunculkan komposisi bentuk yang menarik.

Kata kunci: Kelapa, Sawit, Sulam, Tas

ABSTRACT

The art creation entitled "palm fruit as the idea of creating a embroidery motif" is a self-expressed expression of the writer's interest in the palm. The visual beauty of the fruit attracted the writer to applying it on the handbag.

woman's handbag. A beautiful palm will soon be adopted into a needlepoint with a writer's imagination and creativity to create a beautiful shape.

The method of approach in the process of creation these latter works is aesthetic and ergonomic approaches, while the creative method of the creative method by grey. The basis for the theory used in this final assignment report is aesthetic theory and design theory. The techniques used in this creative process are sewing and embroidery techniques.

The work produced in this final task was four works of kriya, medium cloth suede, with a source of palm oil idea. They were created by giving details as points of interest. The writer chooses bright, diverse colors and thus presents an intriguing composition.

Keyword: Coconut, Palm Oil, Embroidery, Bag



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Saat ini, kelapa Sawit Indonesia telah berkembang menjadi bagian yang paling penting di dunia. Dalam hal produksi minyak Sawit, Indonesia saat ini menjadi nomor satu dan telah mengalahkan Malaysia. Kelapa Sawit tidak hanya telah menjelma menjadi penyumbang paling penting devisa negara dari nilai ekspor yang terus meningkat, namun juga menjadi penggerak perkenomian wilayah, menyerap tenaga kerja dan mengentaskan kemiskinan di pedesaan. Prestasi ini tentu sebuah pencapaian yang sangat membanggakan, di tengah berbagai kampanye negatif yang selalu membayangi. (www.pse.litbang.pertanian.go.id).

Fauzi (2006:1) menjelaskan dalam bukunya Kelapa Sawit merupakan tanaman dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati. Kelapa Sawit merupakan tumbuhan tropis yang tergolong dalam *familia palmae* dan berasal dari Afrika Barat. Meskipun demikian, dapat tumbuh di luar daerah asalnya, termasuk Indonesia. Hingga kini tanaman ini telah diusahakan alam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa Sawit. Keadaan ini membuat penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam dan menjadikan kelapa Sawit inspirasi pembuatan karya Tugas Akhir. Setelah melakukan pengamatan, penulis perhatian penulis tertuju pada buah kelapa Sawit yang memiliki visual yang menarik.

Bagi penulis buah kelapa Sawit memiliki estetika bentuk yang indah. Alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk memilih buah kelapa Sawit sebagai konsep dasar penciptaan karya Tugas Akhir. buah kelapa Sawit nantinya akan dikembangkan menjadi bentuk-bentuk yang lebih indah yang diterapkan pada karya fungsional tas wanita. Karya seni yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini berbentuk karya fungsional tas wanita jenis *Handbag*. Proses perwujudannya menggabungkan beberapa teknik dan material. Teknik yang digunakan yakni teknik jahit dan teknik sulam. Karya yang diciptakan memiliki bentuk yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Karya-karya ini juga menjadi media berekspresi serta memberikan gagasan baru bagi perancang busana serta karyawan Indonesia.

2. Rumusan dan Tujuan Penciptaan

a. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya Tugas Akhir buah kelapa Sawit sebagai ide penciptaan motif sulam pada *handbag*?
2. Bagaimana proses perwujudan karya Tugas Akhir buah kelapa Sawit sebagai ide penciptaan motif sulam pada *handbag*?
3. Bagaimana wujud karya Tugas Akhir buah kelapa Sawit sebagai ide penciptaan motif sulam pada *handbag*?

b. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui konsep karya Tugas Akhir buah kelapa Sawit sebagai ide penciptaan motif sulam pada *handbag*.
2. Mengetahui proses perwujudan karya Tugas Akhir buah kelapa

Sawit sebagai ide penciptaan motif sulam pada *handbag*.

3. Menciptakan karya Tugas Akhir dengan sumber ide buah kelapa Sawit sebagai ide penciptaan motif sulam pada *handbag*.

3. Teori dan Metode Penciptaan

a. Teori Penciptaan

1. Estetika

Dalam hal ini penulis menggunakan teori estetika dari A.A.M Djelantik (1999:15), yang mengatakan bahwa semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek dasar, yakni: wujud atau rupa, bobot atau isi, dan penampilan.

2. Ergonomi

Menurut Hutabarat,(2017:1) Ergonomi adalah ilmu atau pendekatan multidisipliner yang bertujuan mengoptimalkan system manusia-pekerjaannya, sehingga tercapai ala, cara dan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, dan efisien. Ergonomi juga ilmu tentang manusia dalam meningkatkan rasa kenyamanan dalam lingkungan kerja. Dalam aspeknya ilmu ergonomi memberikan rasa kenyamanan dari apa yang dipakai dan juga yang digunakan.

b. Metode Penciptaan

Malins, Ure, dan Gray (1996) mendefinisikan konsep *practice-led research* sebagai penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik. Mereka menyebutkan hal ini dalam laporan mereka, *The Gap: Addressing Practice-Based Research Training Requirements for Designers* yang memaparkan, bahwa penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut (Malins, Ure, dan Gray, 1996: 1)

practice based research dapat dibagi menjadi *research question*, *research context*, dan *research methods*. Selanjutnya yakni *practice*, pada tahap ini penulis melakukan praktik secara langsung yang berkaitan dengan *study empire* dan *literature research*. *Study empire* dan *literature research* diperlukan untuk melengkapi data yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek lebih dekat maupun melalui studi pustaka. Pada tahapan *drawing sketches* penulis mulai membuat rancangan desain karya dengan menggunakan menganalisis data acuan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Langkah selanjutnya adalah menentukan desain terpilih dan diwujudkan dalam teknik yang telah ditentukan. Penelitian berbasis praktik ini menghasilkan (*outcomes*) berupa karya seni fungsional *handbag* dan dilaporkan dalam bentuk

A. Hasil dan Pembahasan

1. Data Acuan



Gambar 1. Daun Kelapa Sawit
(sumber: www.kompas.com/saun-kelapa-Sawit diakses pada 2 Februari 2022 pukul 23.20 WIB)



Gambar 2. Buah Kelapa sawit
(sumber: www.historia.id/buah-Sawit diakses pada 2 Februari 2022 pukul 23.25 WIB)



Gambar 3. Gelondongan sawit
(sumber: www.infoSawit.com/buah-Sawit diakses pada 2 Februari 2022 pukul 23.30 WIB)



Gambar 4. Pohon Kelapa Sawit
(sumber: www.liputan6.com/pohon-Sawit diakses pada 2 Februari 2022 pukul 23.35 WIB)



Gambar 5. Tas Fashion Segitiga
(sumber: www.id.carousell.com/tas-segitiga diakses pada 2 Februari 2022 pukul 23.45 WIB)



Gambar 6. Tas Unik
(sumber: www.id.carousell.com/tas-unik diakses pada 2 Februari 2022 pukul 23.50 WIB)



Gambar 7. Tas Bordir
(sumber: www.pinterest.com/tas-bordir diakses pada 2 Februari 2022 pukul 23.40 WIB)



Gambar 8. Tas Wanita Bulat
(sumber: www.pinterest.com/tas-bulat diakses pada 2 Februari 2022 pukul 23.45 WIB)

2. Analisis Data Acuan

Data acuan diperlukan dalam proses penciptaan karya agar visual dan konsep sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

- a) Gambar 1 merupakan daun kelapa Sawit. Daun ini dipilih penulis karena visualnya yang indah. Keindahan daun Sawit ini juga banyak diterapkan pada desain-desain grafis. Karakter tegas yang dimiliki daun Sawit ini akan di terapkan sebagai penghias tas yakni teknik sulam dengan bentuk yang menyerupai aslinya
- b) Gambar 2 penulis memilih bentuk buah Sawit sebagai referensi pembuatan karya. Hal tersebut karena buah Sawit memiliki bentuk lonjong yang indah, bertekstur dan memiliki warna gradasi merah kekuningan yang indah. Bentuk buah Sawit ini nantinya juga diterapkan pada teknik sulam sebagai penghias tas dengan warna-warna cerah.
- c) Gambar 3 penulis menggunakan referensi bentuk buah Sawit namun yang masih bergerombol. Gerombolan buah Sawit tersebut memiliki komposisi yang menarik jika diterapkan pada teknik sulam yang menghiasi karya. Gerombolan buah Sawit tersebut akan di terapkan tanpa mengubah dari bentuk aslinya.
- d) Gambar 4 penulis masih mengambil bentuk pohon kelapa Sawit yang tegap. Visual pohon ini dipilih karena penulis tertarik dengan komposisi daun, batang, hingga buah yang dimiliki pohon Sawit.
- e) Gambar 5 penulis mengambil salah satu tas *fashion* yang berbentuk segitiga. Bentuk segitiga ini berhasil mencuri perhatian penulis karena komposisinya yang indah dengan memainkan sudut-sudut tegas.
- f) Gambar 6 penulis menggunakan referensi tas wanita dengan bentuk yang cukup unik yakni visual anjing yang digantung pada sebuah tiang. Pada acuan ini penulis menjumpai keunikan pada komposisi tas kotak yang umum namun dengan tampilan *handle* yang berbeda sehingga menjadikan tas ini sangat menarik.
- g) Gambar 7 Pada gambar tersebut tas wanita disajikan dengan bentuk bulat dengan bagian bawah yang pipih. Tas tersebut biasanya dikenakan pada acara-acara resmi dan pesta. Ciri khas dari tas pesta wanita yakni ukurannya yang tidak terlalu besar. Pada gambar tersebut terlihat penambahan ornamen flora yang diaplikasikan menggunakan teknik bordir yang bertujuan membuat tas ini terlihat mewah saat dikenakan.
- h) Gambar 8 penulis menggunakan tas berbentuk bulat. Berbeda dengan data acuan sebelumnya, tas ini menggunakan *handle* yang berbeda yakni dengan menyilangkan *handle* pada bagian tas. *Handle* tas ini terlihat sederhana namun menyatu dengan komposisi tas tersebut.

Data acuan diatas menginspirasi penulis dalam pembuatan rancangan karya Tugas Akhir penulis yang nantinya akan diwujudkan ke dalam karya fungsional tas wanita *handbag*

3. Sketsa Terpilih



Gambar 9. Rancangan terpilih 1
(foto: Revina Afriani, 2022)



Gambar 10 . Rancangan terpilih 2
(foto: Revina Afriani, 2022)



Gambar 11 . Rancangan terpilih 3
(foto: Revina Afriani, 2022)

Gambar 12 . Rancangan terpilih 4
(foto: Revina Afriani, 2022)

4. Proses Perwujudan

a. Bahan dan alat

Bahan yang dibutuhkan dalam proses perwujudan karya tugas akhir ini adalah benang sulam, spongedeck, ring besi, resleting, benang jahit, vinyl. Alat yang digunakan berupa mesin jahit, pensil kapur, pembedang, jarum tangan, jarum mesin, meteran, gunting kain, cekris, penggaris.

b. Teknik Pengerjaan

Dalam mewujudkan karya ini penulis menggunakan dua teknik yaitu sulam dan jahit.

c. Proses Pengerjaan

Langkah pertama yang dilakukan yaitu mempersiapkan alat dan bahan, lalu membuat sketsa, memindahkan motif pada kain,

pembuatan sulam, memotong pola tas, proses merakit tas, memasang resleting dan finishing.

1. Tinjauan Karya

a) Karya I



Gambar 13. Karya "Terjalin"
(Foto: Jefri Risiko, 12 Mei 2022)

Judul karya	: Terjalin
Ukuran	: 20 x 20 x 17 cm
Media	: Kain Suede
Teknik	: Jahit dan Sulam
Tahun	: 2022

DESKRIPSI KARYA

Judul "Terjalin" merupakan representasi dari perasaan damai, kasih sayang dan persaudaraan. Karya ini juga merupakan penggambaran kehangatan yang terjalin antar petani Sawit. Persaudaraan ini kental dengan *values* yang menjadi dasar dinamika kehidupan seseorang, kelompok, dan masyarakat. Persaudaraan menjadi ikatan psikologis yang tumbuh di dalam hati. Karya ini merupakan cerminan dari makna praktis yang terkandung dalam hangatnya tali persaudaraan.

Karya II



Gambar 14. Karya "Tak Berujung"
(Foto Jefri Risiko, diambil pada 12 Mei 2022)

Judul karya : Tak Berujung
 Ukuran : 30 x 25 x 11 cm
 Media : Kain Suede
 Teknik : Jahit dan sulam
 Tahun : 2022

DESKRIPSI KARYA II

Judul “Tak berujung” merupakan representasi dari perjalanan proses tanam kelapa sawit yang penuh perjuangan. Karya ini juga menceritakan berbagai lika-liku yang menghiasi setiap proses tanam. Perjuangan mengurus tenaga dan waktu serta upaya bersahabat dengan alam demi hasil yang diidamkan.

b) Karya III



Gambar 15. Karya “Tumbuh”
 (Foto: Jefri Risiko, diambil
 pada 12 Mei 2022)

Judul karya : Tumbuh
 Ukuran : 52 x 30 x 12 cm
 Media : Kain Suede
 Teknik : Jahit dan Sulam
 Tahun : 2022

DESKRIPSI KARYA III

Judul “Tumbuh” merupakan representasi dari proses pertumbuhan Kelapa Sawit yang tidak mudah. Proses tersebut dianalogikan sebagai manusia yang hidup dengan banyak kerikil kecil yang akan selalu dijumpai. Kerikil tersebut dapat berupa masalah atau kendala-kendala lain yang merupakan bagian dari proses pendewasaan. Masalah merupakan tempat terbaik untuk berlatih dan menjadi pelajaran berharga dalam menjalani kehidupan.

c) Karya IV



Gambar 16. Karya “Sejalan”
(Foto: Jefri Risko, diambil
pada 12 Mei 2022)

Judul karya	: Sejalan
Ukuran	: 33 x 26 x 13 cm
Media	: Kain Suede
Teknik	: Jahit dan Sulam
Tahun	: 2022

DESKRIPSI KARYA IV

Judul “Sejalan” merupakan representasi dari pribahasa “pengalaman adalah guru terbaik” yang memiliki makna yang dalam. Karya ini bercerita tentang pengalaman penulis yang sedang mengambil banyak pelajaran dari setiap kejadian atau pengalaman yang telah lalu. Sebuah proses pembelajaran yang lebih mujarab dari tumpukan buku. Judul “sejalan” merupakan pesan yang ingin penulis sampaikan agar selalu mengambil pelajaran di setiap langkah untuk bekal hidup yang lebih baik di masa yang akan datang.

B. KESIMPULAN

Proses penciptaan karya Tugas Akhir ini menempuh langkah yang panjang dimulai dari tahapan eksplorasi, perancangan hingga perwujudan karya. Penciptaan karya Tugas Akhir ini menghasilkan empat karya yang berbeda- beda. Karya pertama yang berjudul “Terjalin” yang merupakan representasi persaudaraan. Karya kedua berjudul “tak berujung” yang merupakan gambaran dari perjuangan hidup. Karya ketiga diberi judul “Tumbuh” yang merupakan visualisasi dari jiwa optimisme. Karya terakhir berjudul “Sejalan” yang merupakan representasi dari hubungan baik

C. DAFTAR PUSTAKA

Ariani N.S. 2010. *Tip- Trik Mudah Merawat & Memperscantik Rumah* Jakarta: PT Kawan Pustaka.

- Dhayani Indira, Ira. 2011. *Sulam Hibrida- Kolaborasi Kontemporer Crazy Patchwork, Quilt, Aplique & Stitches*. Jakarta: Dian Rakyat.(9)
- Kanisius. 1987. *Tata Ruang*. Yogyakarta: Kanisius. (129)
- Kusuma Dawami, Angga. 2017. *Pop Art di Indonesia, Jurnal Desain*, 04 (03), 143-152.
- Sanyoto Ebdi Sadjiman. 2009. *Nirmana: Elemen - Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra. (238)
- Sony Kartika, Dharsono.2007. *Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiharto, Bambang, 2013. Untuk Apa Seni. Bandung: Matahari (68-69).
- Swasty, S.Ds., M.AB. Wirania. 2017. *Serba - Serbi Warna: Penerapan pada Desain*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (7-13,63)
- Tim Sanggar Batik Barcode. 2010. *Batik- Mengenal Batik dan Cara Mudah Mengenal Batik*. Jakarta: KATABUKU.
- Utami Amalia. 2021. *Teknik Dasar Makrame*. Surabaya. CV Pustaka MediaGuru. (1-5, 18-21)
- Wiley John. 2020. *Recycling from Waste in Fashion and Textiles- A Sustainable and Circular Economisc Approach*. Scrivener Publishing (2-4, 35-36)
- Wulandari Ari. 2011. *Batik Nusantara- Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta. Penerbit Andi Yogyakarta.(80,81,125, 127)
- Fadhilah Lutfiana. 2020. Skripsi. Rumus bangun datar sebagai motif batik dalam kain Panjang. Yogyakarta. ISI YK.

D. DAFTAR LAMAN

<http://repository.unpas.ac.id/29121/3/BAB%20III.pdf> diakses pada 11 Januari2022

<https://meenta.net/metode-eksperimen-menurut-para-ahli/10> diakses 10 Januari2022

<https://www.gurupendidikan.co.id/seni-abstrak/> diakses pada 12 Januari2022

<https://www.bramblefurniture.com/journal/sejarah-desain-interior-dunia-dari-masa-ke-masa/> diakses pada 12 Januari 2022

https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Jurnal_Desain/article/view/1356/1435 diakses pada 18 Januari 2022

<https://yogaparta.wordpress.com/2009/06/14/metode-penciptaan-seni-kriya/> diakses pada 15 Januari 2022

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132259217/pendidikan/Office+Planning.pdf> diakses pada 14 Januari 2022

<https://docplayer.info/72891662-Eстетика-bentuk-pengertian-estetika-adalah-suatu-kondisi-yang-berkaitan-dengan-sensasi-keindahan-yang-dirasakan-seseorang.html> diakses pada 10 Januari 2022

<https://www.gramedia.com/literasi/teori-estetika/> diakses 12 Januari 2022

